

MATRIKS PENELITIAN

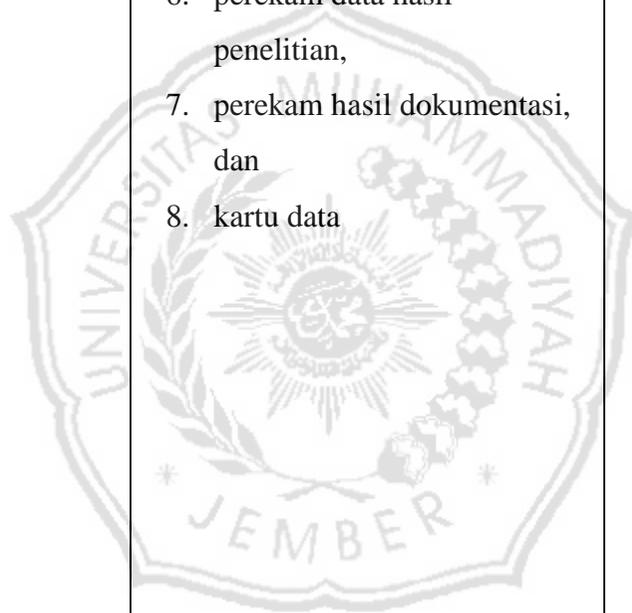
Nama : Rima Suwistika

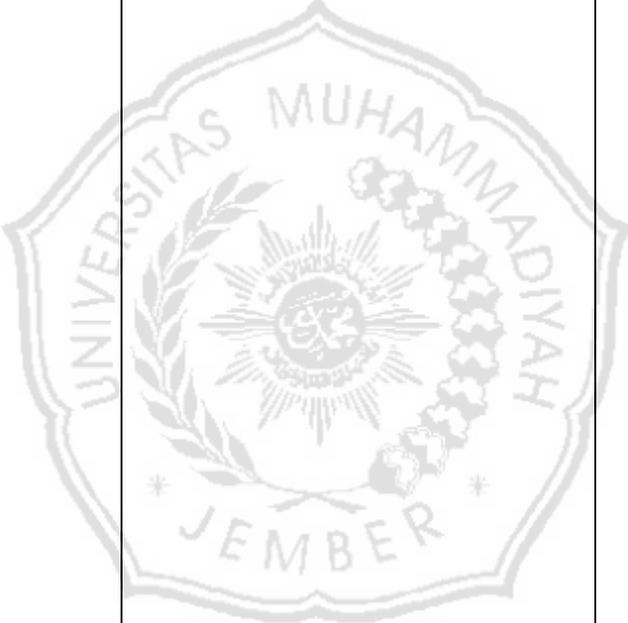
Nim : 1510211042

Prodi : Biologi

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Metode Penelitian (meliputi jenis penelitian, metode dan instrumen pengumpulan data)	Hipotesis penelitian	Dosen Pembimbing
Etnobotani Tanaman Obat Tradisional Perawatan Bayi Pada Masyarakat Using Di Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi	1. Bagaimana gambaran deskripsi masyarakat Using Desa Kemiren? 2. Apa saja jenis-jenis tanaman obat tradisional yang digunakan dalam perawatan bayi	Tanaman Obat Tradisional Perawatan Bayi Pada Masyarakat Using Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi	1. Jenis penelitian : diskriptif kualitatif 2. Metode penelitian : observasi, wawancara, dokumentasi 3. Instrumen pengumpulan data : a. Bahan yang digunakan : Berbagai Jenis tanaman obat meliputi daun, batang, akar, bunga, biji. b. Peralatan yang di gunakan untuk identifikasi :	Tidak memiliki hipotesis karena jenis penelitian ini diskriptif kualitatif	1. DP 1 : Agus Prasetyo Utomo, S.Si, M.Pd 2. DP 2 : Ika Priantari, S.Si, M.Pd

	<p>oleh masyarakat Using di Desa Kemiren?</p> <p>3. Apasajakah bagian tanaman obat tradisional yang dimanfaatkan sebagai perawatan bayi oleh masyarakat Using di Desa Kemiren dan bagaimana cara pengolahannya?</p> <p>4. Bagaimana</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kamera 2. Angket 3. Buku Acuan yang Relevan 4. alat tulis, 5. alat perekam suara, 6. perekam data hasil penelitian, 7. perekam hasil dokumentasi, dan 8. kartu data 		
--	---	--	---	--	--



	<p>kearifan lokal masyarakat Using dalam melestarikan tanaman obat?</p> <p>5. Bagaimana penelitian etnobotani tanaman obat tradisional sebagai perawatan bayi berpotensi sebagai sumber belajar Biologi?</p>		 The logo of Universitas Muhammadiyah Jember is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with a crescent moon and a star, surrounded by a wreath of leaves and flowers. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written along the top inner edge of the shield, and "JEMBER" is written along the bottom inner edge. There are small stars on either side of the bottom text.		
--	--	--	---	--	--

Lampiran. 2

Silabus Mata Pelajaran Biologi

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
<p>1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang keanekaragaman hayati, ekosistem dan lingkungan hidup</p> <p>1.2 Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses</p> <p>1.3 Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manifestasi pengamalan ajaran agama yang dianutnya</p> <p>2.1 Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur terhadap data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerjasama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri umum kingdom plantae • Manfaat dan peran tumbuhan dalam ekosistem, manfaat ekonomi, dan dampak turunannya <p>keanekaragaman tumbuhan bagi ekosistem</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati gambar hutan hujan tropis dengan berbagai jenis tumbuhan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat berbagai jenis tumbuhan, bagaimana mengenali nama dan mengelompokkannya - Apa manfaat keberadaan tanaman di muka bumi ? <p>Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan contoh tumbuhan yang dibawah siswa membandingkan ciri-ciri plantae - Mengumpulkan informasi peran plantae pada berbagai bidang (industry, kesehatan, pangan dll) <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengaitkan konsep berbagai keanekaragaman hayati dengan metode pengelompokan berdasarkan ciri morfologi dan metagenesis tumbuhan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan laporan tertulis hasil pengamatan berbagai tumbuhan - Membuat laporan upaya pemanfaatan yang tidak seimbang dengan pelestarian 	<p>4 jp</p>

<p>maupun di luar kelas/laboratorium</p> <p>2.2 Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium dan di lingkungan sekitar</p> <p>3.7 Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan pengamatan morfologi dan metagenesis tumbuhan serta mengaitkan peranannya dalam kelangsungan kehidupan di bumi.</p> <p>4.7 Menyajikan data tentang morfologi dan peran tumbuhan pada berbagai aspek kehidupan dalam bentuk laporan tertulis.</p>			
---	--	--	--



TABEL INSTRUMENT PEMANFAATAN TANAMAN OBAT TRADISONAL SEBAGAI PERAWATAN BAYI OLEH MASYARAKAT USING DI DESA KEMIREN KECAMATAN GLAGAH KABUPATEN BANYUWANGI

1. Tabel Jenis Tanaman yang Digunakan Sebagai Perawatan Bayi

No	Nama Tanaman			Bagian yang Digunakan	Cara Pengolahan	Cara Penggunaan	Kegunaan/Manfaat
	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah				
1.	Lempuyang	Lempuyang	<i>Zinger zerumbet</i>	Daun	Ditumbuk	Ditaruh Diubun-Ubun	Untuk Obat Flu
2.	Kunir	Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Rimpang	Dicuci kemudian di tumbuk	Diminum/Cekok Dibubuhkan Di Pinggir Pesar	Untuk Cekok Bayi Untuk Obat Lepasnya Tali Pesar
3.	Kencur	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i>	Rimpang	Ditumbuk dicampur dengan beras yang sudah ditumbuk diberi air sedikit	Dioleskan pada badan	Obat Panas
4.	Jeruk Nipis	Jeruk Nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	Buah	Diperas diambil sarinya	Dioleskan pada dahi	Untuk Obat Panas
5.	Bawang Merah	Bawang Merah	<i>Allium cepa L</i>	Umbi	Bawang merah dibersihkan kemudian Ditumbuk	Dioleskan	Untuk Penurun Panas Untuk Masuk Angin
6.	Suruh	Sirih	<i>Piper betle</i>	Daun	Diambil Pucuk Daun	Di Taruh Pada Dahi	Untuk obat Cegukan

					ditumbuk dan dicampur pinang, gambir, dan kapur	Dikunyah lalu dioleskan	Untuk Penyakit Babak(Alergi)
7.	Daun Jambu	Daun Jambu	<i>Psidium guajava</i>	Daun	Diambil daun muda lalu ditumbuk dan ditambahkan dengan air lalu diperas	Diambil airnya lalu diminumkan(dicekokkan)	Obat Diare
8.	Pupus Asem	Asam	<i>Tamarindus indica</i>	Daun	Diambil daun muda kemudian dicuci ditumbuk ditambah air diperas	Diambil airnya lalu diminumkan (dicekok)	Obat Diare
9.	Godong Jarak	Daun Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Daun	Diambil Daunnya	Ditempelkan Dimandikan	Obat Panas Untuk Mandi Bayi
10.	Ceplosan	Biduri	<i>Calotropis gigantean</i>	Bunga	Diambil bunganya	Diletupkan Dimulut	Untuk Obat Anak Lambat Bicara
11.	Timun	Mentimun	<i>Cucumis sativus</i>	Buah	Ditumbuk bagian tengah daging buahnya	Dioleskan pada badan bayi	Obat Panas
12.	Suket Sangket	Anting-anting	<i>Acalypha indica. L</i>	Daun	Diambil daunnya	Digunakan untuk mandi	Untuk Mandi Bayi

					Dimasukan Air hangat dan dicampur dengan daun jarak		
13.	Pucil Pace	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Buah	Diambil buah mudahnya kemudian ditumbuk diberi air diperas	Diambil airnya kemudian Diminumkan	Untuk Saraf Sawan
14.	Godong Katu	Katu	<i>Sauropus androgynus</i>	Daun	Diambil daunnya kemudian ditumbuk	Digunakan Keramas	Untuk Keramas Bayi
15.	Dringu	Dringu	<i>Acorus calamus</i>	Daun	Untuk obat panas Ditumbuk dan untuk tolak balak Ditumbuk dicampur dengan bawang putih kemudian dibungkus kain	Dibubuhkan pada ubun- ubun bayi Dikalungkan pada leher bayi	Obat Panas Tolak balak
16.	Kembang Blimbing	Blimbing Wuluh	<i>Averrhoa blimbi</i>	Bunga	Diambil bunganya	Dicekok/Diminum air rebusanya	Untuk Obat Batuk

	Wuluh				dan di rebus dengan air dan dicampur gula batu		
17.	Blarak	Daun Kelapa Kering	<i>Coconus nucifera</i>	Daun	dibakar daun kelapa kering	dibawa mengelili rumah	Untuk Tolak Balak
18.	Ope	Pelepah Jambe	<i>Areca catechu</i>	Pelepah	Dicuci Dibersihkan	Diwadahkan	Untuk Wadah Bayi Lahir
19.	Pari	Padi	<i>Oryza sativa</i>	Buah	Ditumbuk dicampur dengan kencur diberi air sedikit	Dioleskan pada badan bayi	Obat Panas
20.	Pucil Sawo	Sawo	<i>Manilkara zapota</i>	Buah Muda	Diambil buah mudanya Ditumbuk diberi air kemudian diperas	Diambil air perasan kemudian Diminukan (Dicekok)	Obat Diaere
21.	Brutowali	Butrowali	<i>Tinospora cardifolia</i>	Batang	Diambil Batangnya kemudian diambil getahnya	Dioleskan pada payudara ibu	Untuk Menyapih ASI
22.	Jamberoto	Sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i>	Daun	Dibersihkan daunnya kemudian Ditumbuk	Dioleskan pada payudara ibu	Untuk Menyapih ASI

23.	Werag	Aren	<i>Arenga pinnata</i>	Tandan bunga	Tandan bunga Pohon Aren	Dimasukkan Kendil	Untuk Mendem Ari- Ari
24.	Kayu Urip	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i>	Daun	Dibersihkan daunnya lalu Ditumbuk	Dioleskan pada dahi (Dibobokan)	Untuk Tapel Panas
25.	Godong pulutan	Pulutan	<i>Urena lobata Linn.</i>	Daun	Dibersihkan daunnya lalu Ditumbuk	Diminumkan	Untuk obat diare
26.	Bawang putih	Bawang putih	<i>Allium sativum</i>	Umbi	ditumbuk kemudian dicapur dengan dringu yang sudah ditumbuk dan dibungkus dengan kain	Dikalungkan pada leher bayi	Untuk tolak balak
27.	Lidah buaya	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i>	Daun	Diambil 1 daun gelnya yang besar kemudian Ditumbuk	Digunakan Keramas	Penumbuh rambut
28.	Kembang menur	Melati	<i>Jasminum sambac</i>	Daun	Dibersihkan kemudian untuk tapel menutupi ramuan daun jarak dan tahi cacing	Diletakkan pada perut bayi	Obat cacingan

2. Tabel Tanaman yang Digunakan Sebagai Perawatan Bayi Sehari-Hari

No	Nama Tanaman		Bagian yang Diambil	Kegunaan	Cara penggunaan	Cara Pengolahan	Cara Mendapatkan
	Nama Lokal	Nama Indonesia (Ilmiah)					
1.	Godong Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Daun	Diambil Daunnya	Dimandikan	Untuk Mandi Bayi	Di pekarangan
2.	Suket Sangket	<i>Acalypha indica. L</i>	Daun	Dimasukan Di Air	Dicampur Dengan Air Hangat	Untuk Mandi Bayi	Di pekarangan
3.	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i>	Daun	Dihaluskan	Digunakan Keramas	Penumbuh rambut	Di pekarangan
4.	Katu	<i>Sauropus androgynus</i>	Daun	Dihaluskan	Digunakan Keramas	Untuk Keramas Bayi	Dipekarangan

3. Tabel Tanaman yang Digunakan Sebagai Perawatan Bayi Sakit

No	Nama Tanaman		Bagian yang Diambil	Bagian	Cara Pengolahan	Aturan Pengambilan/penggunaan	Manfaat
	Nama Lokal	Nama Indonesia (Ilmiah)					
1.	Lempuyang	Lempuyang	<i>Zinger zerumbet</i>	Daun	Ditumbuk	Ditaruh Diubun-Ubun	Untuk Obat Flu
2.	Kunir	Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Rimpang	Dicuci kemudian di tumbuk	Diminum/Cekok Dibubuhkan Di Pinggir Pusar	Untuk Cekok Bayi Untuk Obat Lepasnya Tali Pusar

3.	Kencur	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i>	Rimpang	Ditumbuk dicampur dengan beras yang sudah ditumbuk diberi air sedikit	Dioleskan pada badan	Obat Panas
4.	Jeruk Nipis	Jeruk Nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	Buah	Diperas diambil sarinya	Dioleskan pada dahi	Untuk Obat Panas
5.	Bawang Merah	Bawang Merah	<i>Allium cepa L</i>	Umbi	Bawang merah dibersihkan kemudian Ditumbuk	Dioleskan	Untuk Penurun Panas Untuk Masuk Angin
6.	Suruh	Sirih	<i>Piper betle</i>	Daun	Diambil Pucuk Daun	Di Taruh Pada Dahi	Untuk obat Cegukan
					ditumbuk dan dicampur pinang, gambir, dan kapur	Dikunyah lalu dioleskan	Untuk Penyakit Babak(Alergi)
7.	Daun Jambu	Daun Jambu	<i>Psidium guajava</i>	Daun	Diambil daun muda lalu ditumbuk dan ditambahkan dengan air lalu diperas	Diambil airnya lalu diminumkan(dicekokkan)	Obat Diare
8.	Pupus Asem	Asam	<i>Tamarindus indica</i>	Daun	Diambil daun muda kemudian dicuci ditumbuk ditambah air diperas	Diambil airnya lalu diminumkan (dicekok)	Obat Diare

9.	Godong Jarak	Daun Jarak	<i>Ricinus communis</i>	Daun	Diambil Daunnya	Ditempelkan Dimandikan	Obat Panas Untuk Mandi Bayi
10.	Ceplosan	Biduri	<i>Calotropis gigantean</i>	Bunga	Diambil bunganya	Diletupkan Dimulut	Untuk Obat Anak Lambat Bicara
11.	Timun	Mentimun	<i>Cucumis sativus</i>	Buah	Ditumbuk bagian tengah daging buahnya	Dioleskan pada badan bayi	Obat Panas
12.	Pucil Pace	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Buah	Diambil buah mudanya kemudian ditumbuk diberi air diperas	Diambil airnya kemudian Diminumkan	Untuk Saraf Sawan
13.	Dringu	Dringu	<i>Acorus calamus</i>	Daun	Untuk obat panas Ditumbuk dan untuk tolak balak Ditumbuk dicampur dengan bawang putih kemudian dibungkus kain	Dibubuhkan pada ubun-ubun bayi Dikalungkan pada leher bayi	Obat Panas Tolak balak
14.	Kembang Blimbing Wuluh	Blimbing Wuluh	<i>Averrhoa blimbi</i>	Bunga	Diambil bunganya dan di rebus dengan air dan dicampur gula batu	Dicekok/Diminum air rebusanya	Untuk Obat Batuk
15.	Blarak	Daun Kelapa Kering	<i>Coconus nucifera</i>	Daun	dibakar daun kelapa kering	Dibawa mengelili rumah	Untuk Tolak Balak

16.	Pari	Padi	<i>Oryza sativa</i>	Buah	Ditumbuk dicampur dengan kencur diberi air sedikit	Dioleskan pada badan bayi	Obat Panas
17.	Pucil Sawo	Sawo	<i>Manilkara zapota</i>	Buah Muda	Diambil buah mudanya Ditumbuk diberi air kemudian diperas	Diambil air perasan kemudian Diminukan (Dicekok)	Obat Diaere
18.	Brutowali	Butrowali	<i>Tinospora cardifolia</i>	Batang	Diambil Batangnya kemudian diambil getahnya	Dioleskan pada payudara ibu	Untuk Menyapih ASI
19.	Jamberoto	Sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i>	Daun	Dibersihkan daunnya kemudian Ditumbuk	Dioleskan pada payudara ibu	Untuk Menyapih ASI
20.	Werag	Aren	<i>Arenga pinnata</i>	Sari	Sari dari Pohon Aren	Dimasukkan Kendil	Untuk Mendem Ari-Ari
21.	Kayu Urip	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i>	Daun	Dibersihkan daunnya lalu Ditumbuk	Dioleskan pada dahi (Dibobokan)	Untuk Tapel Panas
22.	Godong pulutan	Pulutan	<i>Urena lobata Linn.</i>	Daun	Dibersihkan daunnya lalu Ditumbuk	Diminumkan	Untuk obat diare
23.	Bawang putih	Bawang putih	<i>Allium sativum</i>	Umbi	ditumbuk kemudian dicapur dengan dringu yang sudah ditumbuk dan dibungkus dengan kain	Dikalungkan pada leher bayi	Untuk tolak balak

24.	Kembang menur	Melati	<i>Jasminum sambac</i>	Daun	Dibersihkan kemudian untuk tapel menutupi ramuan daun jarak dan tahi cacing	Diletakkan pada perut bayi	Obat cacingan
-----	------------------	--------	----------------------------	------	--	----------------------------	---------------

4. Tabel Habitus Tanaman Obat Sebagai Perawatan Bayi

No	Nama Tanaman			Habitus
	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	
1.	Jeruk nipis	Jeruk Nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	Membeli
2.	Timun	Mentimun	<i>Cucumis sativus</i>	Membeli
3.	Pucil pace	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Pekarangan rumah
4.	Pucil sawo	Sawo	<i>Manilkara zapota</i>	Pekarangan rumah
5.	Pari	Padi	<i>Oryza sativa</i>	Sawah
6.	Lempuyang	Lempuyang	<i>Zinger zerumbet</i>	Tegalan
7.	Suruh	Sirih	<i>Piper betle</i>	Pekaranagan rumah
8.	Jambu	Jambu	<i>Psidium guajava</i>	Pekaranagan rumah
9.	Pupus Asem	Asam	<i>Tamarindus indica</i>	Tegalan
10.	Godong Jarak	Jarak	<i>Jatropas curcas</i>	Tegalan
11.	Suket sangket	Anting-anting	<i>Acalypha australis Linn</i>	Pekarangan rumah
12.	Katu	Katuk	<i>Sauropus androgynus</i>	Tegalan

13.	Jeringau	Dringu	<i>Acorus calamus</i>	Pekarangan rumah
14.	Kelapa	Kelapa	<i>Coconus nucifera</i>	Tegalan
15.	Jamberoto	Sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i>	Tegalan
16.	Kayu urip	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i>	Pekarangan rumah
17.	Pulutan	Pulutan	<i>Urena lobata Linn.</i>	Tegalan
18.	Lidah buaya	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i>	Pekarangan rumah
19.	Menur	Melati	<i>Jasminum sambac Ait.</i>	Pekarangan rumah
20.	Kunir	Kunir	<i>Curcuma longa</i>	Tegalan
21.	Kencur	Kencur	<i>Kaempferia galangal</i>	Tegalan
22.	Bawang abang	Bawang Merah	<i>Allium cepa L</i>	Pekarangan rumah
23.	Bawang putih	Bawang putih	<i>Allium sativum</i>	Membeli
24.	Ceplosan	Biduri	<i>Calotropis gigantean</i>	Pekarangan rumah
25.	Blimbing wuluh	Blimbing wuluh	<i>Averrhoa blimbi</i>	Tegalan
26.	Burtowali	Brotowali	<i>Tinospora cardifolia</i>	Pekarangan rumah
27.	Jambe	Pinang	<i>Areca catechu</i>	Tegalan
28.	Aren	Aren	<i>Arenga pinnata</i>	Tegalan

Lampiran 4. Identitas Informan

Tabel Identitas Informan

No	Nama	Umur (th)	Jenis kelamin	Pekerjaan
1.	Ibu warni	50 tahun	Perempuan	Tukang jamu
2.	Uripah	58 tahun	Perempuan	Petani
3.	Djohadi timbul	68 tahun	Laki-laki	Tukang pijet bayi
4.	Rizki indah	62 tahun	Perempuan	Ibu rumah tangga
5.	Sulastri	52 tahun	Perempuan	Ibu rumah tangga
6.	Rehati	44 tahun	Perempuan	Ibu rumah tangga
7.	Ibu dwi	22 tahun	Perempuan	Ibu rumah tangga
8.	Ibu vivi	29 tahun	Perempuan	Ibu rumah tangga
9.	Ukir sendiri	54 tahun	Perempuan	Ibu rumah tangga
10.	Suhaimi	60 tahun	Laki-laki	Ketua adat
11.	Katemi	63 tahun	Perempuan	Dukun bayi
12.	Juanah	55 tahun	Perempuan	Buruh
13.	Herwani	39 tahun	Perempuan	Ibu rumah tangga
14.	Sutari	70 tahun	Laki-laki	Petani
15.	Sapinah	45 tahun	Perempuan	Petani
16.	Adi purwadi	54 tahun	Laki-laki	Tokoh adat

Tabel Dokumentasi Tanaman, Organ Dan Deskripsi Tanaman

No	Dokumentasi tanaman secara keseluruhan	Dokumentasi organ tanaman yang digunakan	Deskripsi tanaman
1.			Lempuyang (<i>Zinger zerumbet</i>) merupakan tanaman herba perenial, batang asli berupa rimpang, memiliki daun tunggal berpelepah membentuk batang semu, bijinya bulat berakar serabut berwarna kuning keputih-putihan memiliki bunga majemuk bentuk bongkol, tumbuh dari pangkal rimpang.
2.			Kunir (<i>Curcuma longa</i>) tanaman terna, batangnya semu, tegak, bulat, bulat dan basah, daunnya berwarna hijau termasuk daun tunggal dan pertulangan daun menyirip, bunga majemuk berwarna putih/kekuningan, batangnya memebntuk rimpang berwarna oranye, berakar serabut berwarna coklat
3.			Kencur (<i>Kaempferia galangal</i>) tanaman herba, merupakan semak semusim, memiliki daun tunggal pangkal berpelepah, berwarna hijau, bunga majemuk berbentuk tabung, memiliki daging buah paling lunak dan berwarna putih, kulitnya

			berwarna coklat, memiliki batang rhizome yang bercabang,
4.			Jeruk nipis (<i>Citrus aurantifolia</i>) tanaman perdu berbatang keras batangnya berduri, batang berwarna coklat, daunnya tunggal, tulang daun menyirip permukaan daun licin, dan mengkilat. bentuk tangkai silindris, dan berakar tunggang.
5.			Bawang merah (<i>Allium cepa</i> L.) merupakan terna memiliki akar serabut, batang sejati berbentuk seperti cakram, daunnya berbentuk silindris kecil memanjang dan ujungnya lancip, buahnya berbentuk bulat membungkus biji. bijinya berbentuk pipih.
6.			Sirih (<i>Piper betle</i>) memiliki akar tunggang, batang bulat memanjang, tumbuh menjalar, pada batang terdapat ruas dan bersulur. daun berbentuk oval atau bulat telur, pertulangan daun menyirip. bunganya majemuk buahnya menyerupai telur berwarna abu-abu dan berbiji
7.			Jambu biji (<i>Passiflora guajava</i>) termasuk pohon merupakan batangnya licin berwarna coklat, daunnya berwarna hijau, bunganya kecil

berwarna putih, buahnya bulat dan berbiji, memiliki akar tunggang.

8.



Asam (*Tamarindus indica*) merupakan pohon dengan batang berkayu, akarnya tunggang, daunnya termasuk daun mejemuk menyirip genap, termasuk bunga majemuk tak terbatas. termasuk buah sejati tunggal dan keirng, dimana didalamnya terdapat biji lebih dari satu, bijinya berwarna kemerahan.

9.



Jarak (*Jatropha curca*) merupakan tanaman pedu daunnya tunggal berlekuk, pertulangan aun menjari, bunga majemuk berbetuk malai, buah berbentuk kotakbulat telur, buah berwarna hijau ketika muda serta abu-abu kecoklatan ketika masak, berakar tunggang.

10.



Biduri (*Calotropis gigantea*) merupakan tanaman pedu menahun batnagnnya berbentuk silindris, batang berwarna hijau keputihan dan berlapis lilin, dan mengeluarkan getah. daun biduri majemuk dengan bentukpayng. buahnya berbetuk bulattelur,

11.



Mentimun (*Cucumis sativus*) merupakan tanaman semusim dengan perakaran tunggang, daun bergerigi, tulang daun menyirip, batangnya menjalar sulur temodifikasi dari batanag, bunga berbentuk terompet dan berwarna kuning, bentuk buah sesuai varietasnya dagingnya berwarna putih dan terdapat biji pipih berwarna putih.

12.



Anting-anting (*Acalypha australis* Linn) termasuk tanaman herba memiliki daun tunggal, batanagnnya bulat kecil, berwarna hijau, bungannya majemuk berbentuk bulir keluar dari ketiak daun, buahnya bulat biji bulat memanjang

13.



Mengkudu (*Morinda citrifolia*) memiliki daun tebal dan mengkilap, merupakan daun tunggal, bunganya majemuk hermiprodit. memiliki buah majemuk berwarna hijau dan menjadi putih kekuningan ketika masak. perakaran tunggang.

14.



Katu (*Sauropus androgynus*) merupakan tanaman perdu, akarnya berbnetuk tunggang dengan warna putih, batangnya tumbuh tegak lurus, daunnya termasuk daun

majemuk genap,
bunganya berukuran
kecil-kecil dengan
warna gelap, buah
berukuran kecil seperti
kancing

15.



Jaringau (*Acorus calamus l*) merupakan tanaman terata memiliki akar serabut, memiliki batang rimpang, daunnya tunggal dan tulang daun sejajar, panjang daun pada jaringau sekitar 60 cm dengan lebar kurang lebih 5 cm bunganya majemuk berwarna putih

16.



Blimbing wuluh (*Averrhoa blimbi*) merupakan pohon memiliki daun majemuk menyirip berdaun kecil, bunganya merupakan bunga majemuk berwarna ungu, buahnya buni berusuk lima, bijinya berwarna putih agak coklat, berakar tunggang.

17.



Kelapa (*Coconut nucifera*) merupakan tanaman monokotil, batangnya tumbuh tegak lurus dan berkayu, daun tunggal dan pertulangan daun menyirip akarnya serabut, buahnya berbentuk bulat, memiliki bunga majemuk. kelapa termasuk tanaman angiospermae (berbiji tertutup) yang

dilindungi 3 lapisan yaitu eksokrap, mesokrap, dan endokrap.

18.



Pinang (*Areca catechu*) Merupakan pohon berbatang langsing, tumbuh tegak, tinggi 10-30 m, diameter 15-20 cm, tidak bercabang dengan bekas daun yang lepas, bunganya berumah satu, buahnya keras berbiji bulat, memiliki akar serabut

19.



Padi (*Oryza sativa* L.) Merupakan Rumput berumpun, padi berakar serabut, batangnya beruas-ruas dan dipisahkan dengan buku. Berdaun sejajar, Pada waktu masak buah kuning rontok atau tidak.

20.



Sawo (*Manilkra zapota*) bunganya tunggal terletak di ketiak daun, dekat ujung ranting bertangkai 1-2 cm menggantung, daun tunggal terletak pada ujung ranting, berwarna hijau mengkilat bentuk lonjong, batangnya besar atau kecil berwarna coklat dan permukaan kasar buahnya berwarna coklat dan lonjong terdapat biji didalamnya berwarna hitam mengkilat.

21.



Brotowali (*Tinospora cardifolia*) merupakan tanaman perdu, tumbuh memanjakan dengan batang sebesar kelingking berbintil rapat, daunnya tunggal bertangkai, memiliki buah berwarna merah muda.

22.



Sambiloto (*Andrographis paniculata*) merupakan tanaman terna daunnya tunggal pertulangan daun menyirip permukaan daun berwarna hijau pucat dan tangkainya pendek, memiliki bunga majemuk yang keluar dari ketiak daun berbentuk lonjong berwarna putih, buahnya jorong dan ujungnya tajam, bijinya agak keras dan berakar tunggang.

23.



Aren (*Arenga pinnata*) merupakan tanaman palem-paleman yang berakar serabut dan monokotil, batanagnnya berkayu, daunnya majemuk menyirip ganjil pertulangan daun sejajar, bunga berkelamin tunggal, buah buniberbentuk bulat

24.



Cocor bebek (*Kalanchoe pinnata*) merupakan terna memiliki batang lunak dan beruas, daunnya berdaging tebal, dan mengandung air berwarna hijau. daunnya berdaging tebal dan mengandung banyak air, warna daun hijau muda kadang abu-abu. memiliki bunga majemuk berbentuk corong dan berwarna merah dan berbuah kotak berwarna ungu.

25.



Pulutan (*Urena lobata* Linn.) Tumbuhan perdu kecil tegak, daun bertangkai, daun menyebar secara spiral, batang berbentuk bulat berwarna coklat keunguan sedikit berbulu, bunga diketiak, bertangkai pendek, berdiri sendiri atau dalam gelendong, bunga berbentuk seperti lonceng berwarna merah muda. Bakal buah berlekuk 5 tertutup, pecah menjadi kendaga berbiji, yang tidak membuka, serta berakar tunggang

26.



Bawang putih (*Allium sativum*) Tanaman terna berumbi lapis atau suing yang bersusun. batanag putih kecil, akarnya serabut, daunnya kecil bergaris tepi daun rata dan ujungnya runcing, bunga tersusun

majemuk berwarna putih keunguan, merupakan umbi majemuk dan berwarna putih dengan di lapisi selaput berwarna putih.

27.



Lidah buaya (*Aloe vera*) Merupakan tanaman berbatang pendek, batangnya tidak terlihat karena tertutup oleh daun-daun yang rapat dan sebagian terbenam dalam tanah. berdaun tunggal, daunnya berdaging tebal, memiliki bunga yang berbentuk pita dan berwarna kuning kemerahan serta berakar serabut

28.



Melati (*Jasminum sambac*) Merupakan perdu basah dengan tinggi mencapai 3m. bunga berwarna putih mungil, berbau harum, dan berada dalam tandan, kelopak bunga berbentuk pipa, bergigi 8 dengan bentuk sujen. Mahkota bunga berbentuk terompet,

DOKUMENTASI WAWANCARA DAN KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1 wawancara dengan ketua adat



Gambar 2. wawancara dengan warga yang pernah menggunakan tanaman obat sebagai perawatan bayi



Gambar 3. wawancara dengan ibu-ibu yang memiliki bayi



Gambar 4. Identifikasi tanaman obat sebagai perawatan bayi



(Gambar a)



(Gambar b)

Gambar 5. Penggunaan tanaman obat sebagai perawatan bayi
Gambar (a) sebagai obat panas dan (b) tolak balak untuk kalung



Gambar 6. Bahan pembuatan beras kencur sebagai obat demam



Gambar 7. Penumbukan bahan beras kencur



Gambar 7. Bobok beras kencur yang sudah jadi

**PANDUAN WAWANCARA ETNOBOTANI TANAMAN OBAT
TRADISIONAL PERAWATAN BAYI PADA MASYARAKAT USING
DESA KEMIREN KECAMATAN GLAGAH KABUPATEN
BANYUWANGI**

A. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Jenis kelamin :
- c. Umur :
- d. Alamat :
- e. Pekerjaan :

B. Pengetahuan Tanaman Obat Tradisional Sebagai Perawatan Bayi

1. Apakah ada tanaman yang biasa dipakai untuk perawatan bayi ?
2. Apakah masyarakat masih menggunakan tanaman obat sebagai perawatan bayi?
3. Dari mana anda mengetahui pengetahuan tentang tanaman obat sebagai perawatan bayi?
4. Apakah tanaman dan cara yang dilakukan sama seperti leluhur? Apa alasannya?
5. Dimana anda mendapatkan tanaman obat tersebut?

C. Pemanfaatan Tanaman Obat Sebagai Perawatan Bayi

1. Apa saja tanaman yang digunakan perawatan bayi saat baru lahir?

No	Nama tanaman		Bagian yang digunakan	Aturan pengambilan	Cara mendapatkan	Cara pengolahan	Cara penggunaan
	Nama lokal	Nama Indonesia (ilmiah)					

2. Apakah ada ritual yang khusus untuk perawatan bayi?
3. Apa saja tanaman yang digunakan perawatan bayi saat ritual?

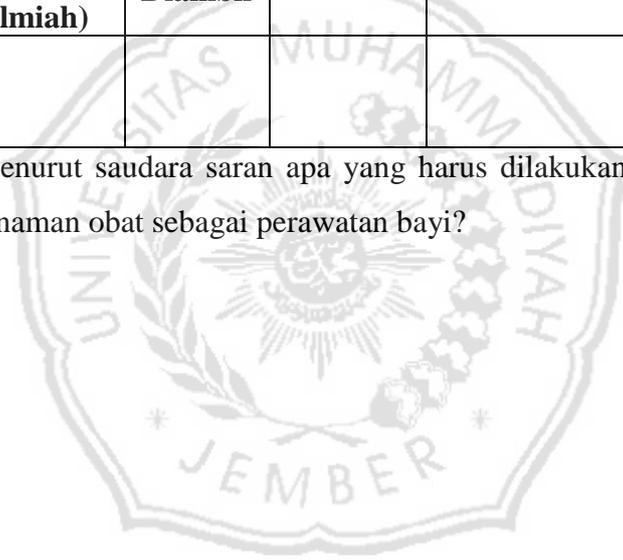
4. Apakah ibu-ibu muda masih menjalankan ritual perawatan bayi?
5. Bagaimana perawatan bayi yang digunakan sehari-hari?

No	Nama Tanaman		Bagian yang Diambil	Kegunaan	Aturan Pengambilan	Cara pengolahan	Cara mendapatkan
	Nama lokal	Nama Indonesia (ilmiah)					

6. Apa saja tanaman yang digunakan perawatan bayi saat sakit?

No	Nama Tanaman		Bagian yang Diambil	Penyakit	Cara mendapatkan	Cara pengolahan	Cara penggunaan
	Nama lokal	Nama Indonesia (ilmiah)					

7. Menurut saudara saran apa yang harus dilakukan untuk melestarikan tanaman obat sebagai perawatan bayi?



Kuisisioner Untuk Informan Kunci

A. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Jenis kelamin :
- c. Umur :
- d. Alamat :
- e. Pekerjaan :

B. Pengetahuan Tanaman Obat Tradisional Sebagai Perawatan Bayi

1. Apakah ada tanaman yang biasa dipakai untuk perawatan bayi ?
2. Apakah masyarakat masih menggunakan tanaman obat sebagai perawatan bayi?
3. Dari mana anda mengetahui pengetahuan tentang tanaman obat sebagai perawatan bayi?
4. Apakah tanaman dan cara yang dilakukan sama seperti leluhur? Apa alasannya?
5. Dimana anda mendapatkan tanaman obat tersebut?

C. Pemanfaatan Tanaman Obat Sebagai Perawatan Bayi

1. Apa saja tanaman yang digunakan perawatan bayi saat baru lahir?

No	Nama tanaman		Bagian yang digunakan	Aturan pengambilan	Cara mendapatkan	Cara pengolahan	Cara penggunaan
	Nama lokal	Nama Indonesia (ilmiah)					

2. Apakah ada ritual yang khusus untuk perawatan bayi?
3. Apa saja tanaman yang digunakan perawatan bayi saat ritual?
4. Apakah ibu-ibu muda masih menjalankan ritual perawatan bayi?

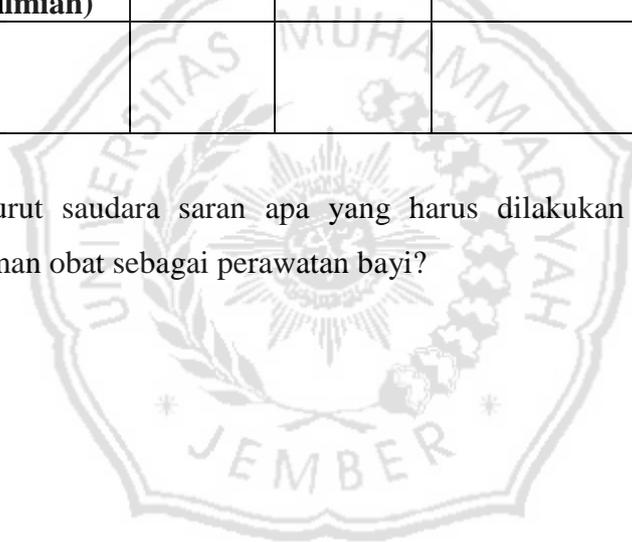
5. Bagaimana perawatan bayi yang digunakan sehari-hari?

No	Nama Tanaman		Bagian yang Diambil	Kegunaan	Aturan Pengambilan	Cara pengolahan	Cara mendapatkan
	Nama lokal	Nama Indonesia (ilmiah)					

6. Apa saja tanaman yang digunakan perawatan bayi saat sakit?

No	Nama Tanaman		Bagian yang Diambil	Penyakit	Cara mendapatkan	Cara pengolahan	Cara penggunaan
	Nama lokal	Nama Indonesia (ilmiah)					

7. Menurut saudara saran apa yang harus dilakukan untuk melestarikan tanaman obat sebagai perawatan bayi?



Lampiran 8 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Karimata No. 49 Jember 68121 Jawa Timur Indonesia
Kotak Pos 104 Telp. 0331-336728 Fax. 0331-337957



Website : <http://www.unmuhjember.ac.id> E-mail: kantorpusat@unmuhjember.ac.id

Nomor : 590/II.3.AU/FKIP/C/2019
Lamp : 1 lembar
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

07 Sya'ban 1440 H
22 April 2019 M

Kepada: Yth. **Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu**
Satu Pintu Banyuwangi
di -
Tempat

Assallamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang penelitian (penyusunan Tugas Akhir/Skripsi) bagi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Jember Prodi Pendidikan Biologi maka mohon diperkenankan untuk mengadakan penelitian di **Desa Kemiren, Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi** dari tanggal 22 April s/d 31 Mei 2019.

Adapun mahasiswa tersebut adalah,

Nama :	NIM :
1. Dzatini Nuraini Juwita Sagara	1510211043
2. Inka Fitriani	1510211030
3. Ernis Saviniyah R	1510211036
4. Rima Suwistika	1510211042

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wabillahitaufiq Walhidayah,
Wassallamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Dr. Mochamad Hatip, M.Pd
NPK : 87 02 165

Tembusan :
Yth. Kepala Desa Kemiren, Kec. Glagah, Kab. Banyuwangi

Lampiran :

1. **Dzatin Nuraini Juwita Sagara 1510211043**

Judul Skripsi : Studi Etnoekologi dan Pengelolaan Agroekosistem Masyarakat Using Desa Kemiren, Kec.Glagah, Kab.Banyuwangi.

2. **Inka Fitriani 1510211030**

Judul Skripsi : Etnobotani Tumbuhan Pewarna Alami Makanan oleh Masyarakat Using Desa Kemiren, Kec.Glagah, Kab.Banyuwangi.

3. **Ernis Saviniyah R 1510211036**

Judul Skripsi : Etnobotani Tumbuhan Penyedap Rasa Makanan Alami oleh Masyarakat Using di Desa Kemiren, Kec.Glagah, Kab.Banyuwangi.

4. **Rima Suwistika 1510211042**

Judul Skripsi : Studi Etnobotani Tanaman Obat sebagai Perawatan Bayi oleh Masyarakat Using Desa Kemiren, Kec.Glagah, Kab.Banyuwangi.

Jember, 07 Sya'ban 1440 H
12 April 2019 M



Dr. Mochamad Hatip, M.Pd
NPK : 87 02 165



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
**DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Jendral Ahmad Yani No. 57 Banyuwangi 68416
 Telepon (0333) 412343 Faks (0333) 412343

email : dpmptsp@banyuwangikab.go.id website : www.dpmptspbwi.banyuwangikab.go.id

Banyuwangi, 24 April 2019

Kepada :

Nomor : 072/ 438 /REKOM/429.113/2019
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Pengantar
Penelitian/Survey/Research

Yth. Sdr
 1. **Lurah Kemiren**
Kab. Banyuwangi
 2. **Camat Glagah**
Kab. Banyuwangi
 di
BANYUWANGI

Menunjuk Surat : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember
 Tanggal : 22 April 2019
 Nomor : 590/II.3.AU/FKIP/C/2019

Maka dengan ini memberi Pengantar dalam rangka Pengantar Penelitian kepada :

- Nama : 1. Dzatin Nuraini Juwita Sagara 1510211043
 2. Inka Fitriani 1510211030
 3. Ernisa Saviniyah R 1510211036
 4. Rima Suwistika 1510211042

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Survey/Research:

Judul : Studi Etnoekologi dan Pengelolaan Agroekosistem Masyarakat Using Desa Kemiren, Kec. Glagah, Kab. Banyuwangi (Terlampir)
 Tempat : Kantor Desa Kemiren dan Kantor Kecamatan Glagah Kab. Banyuwangi
 Waktu : 22 April s/d 31 Mei 2019

Sehubungan dengan hal tersebut, apabila tidak mengganggu kewenangan yang berlaku di Instansi Saudara, dimohon saudara untuk memberikan bantuan berupa tempat, data/keterangan yang diperlukan dengan ketentuan :

1. Peserta wajib mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat;
2. Peserta wajib menjaga situasi dan kondisi selalu kondusif;
3. Melaporkan hasil dan sejenisnya kepada Instansi tempat pelaksanaan penelitian.

ACC.

Untuk melakukan
 Penelitian di Lapangan
 Masyarakat s. Kemiren



a.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN BANYUWANGI
 Sekretaris

NUR AGUS SUHARTO, SH
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19660804 199403 1 009

Eko Suwilo Adiyono

Lampiran Surat
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kab. Banyuwangi
072/ 437 /REKOM/429.113/2019
Tanggal : 24 April 2019

Nama Peneliti dan Judul Penelitian

1. Dzatini Nuraini Juwita Sagara
Judul Skripsi : Studi Etnoekologi dan Pengelolaan Agroekosistem Masyarakat Using Desa Kemiren, Kec. Glagah Banyuwangi
2. Inka Fitriani
Judul Skripsi : Etnobotani Tumbuhan Pewarna Alami Makanan oleh Masyarakat Using Desa Kemiren, Kec. Galagah, Kab. Banyuwangi
3. Ernisa Saviniyah
Judul Skripsi : Etnobotani Tumbuhan Penyedap Rasa Makanan Alami oleh Masyarakat Using di Desa Kemiren, Kec. Glagah, Kab. Banyuwangi
4. Rima Suwistika
Judul Skripsi : Studi Etnobotani Tanaman Obat sebagai Perawatan Bayi oleh masyarakat Using Desa Kemiren, Kec. Glagah, Kab. Banyuwangi

a.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BANYUWANGI
Sekretaris


NUR AGUS SUHARTO, SH
Pembina Tingkat I
NIP. 19660804 199403 1 009

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rima Suwistika
Nim : 1510211042
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan, tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jember, 12 Juli 2019
Yang membuat pernyataan

Rima Suwistika
Nim. 1510211042

RIWAYAT HIDUP



Rima Suwistika lahir di banyuwangi, 16 Januari

1997. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Nurudin dan Ibu Kartini. Pendidikan formal yang telah ditempuh meliputi pendidikan dasar Mi Nurul Ath-Har Kebonsari tahun 2003-2009 setelah lulus MI

kemudian mencari ilmu dipesantren Darussalam Blokagung dengan Sekolah Menengah Pertama telah ditempuh di SMP Plus Darussalam Blokagung tahun 2009-2012. Sekolah Menengah Atas telah ditempuh di SMA Darussalam Blokagung 2012-2015. Pendidikan berikutnya ditempuh di Universitas Muhammadiyah Jember Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan lulus pada tahun 2019.

Selama perkuliahan pernah mengikuti organisasi mahasiswa intrakampus yaitu BEM FKIP periode 2017-2018 (Kepala Dinas PSDM), HMP *Manihot glaziovii* priode 2015-2017 (Sekertaris Bidang INFOKOM) anggota Taekwondo Unmuh Jember serta pernah menjadi asisten praktikum mata kuliah Biologi Seluler dan Molekuler.